Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 1, Nomor 2 (Januari 2023 – Maret 2023)
Halaman: 77 – 83

RESEARCH ARTICLE

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH NAGARI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI SUNGAI LIMAU KECAMATAN ASAM JUJUHAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Diko Fadriansyah[1], Ali Rahman[2]
Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Islam Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ali.rahman26des@gmail.com[2]

Kata Kunci:
Kebiasaan, Perilaku Konsumen, Keuntungan Maksimal, Usaha Maksimal.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang menarik yang peneliti temukan setelah melakukan observasi lapanagan bahwa didalam permasalahan pemeberian pupuk subsidi yang dilakukan oleh pemerintah nagari tidak optimal dan merata, dan masih susahnya jalur transportasi untuk menuju keperkebunan masyarakat dapat mempengaruhi meningkat dan menurunnya pendapatan petani kelapa sawit dinagari sungai limau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas program pemerintah nagari dalam meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di nagari sungai limau. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia lainnya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara langsung kepada informan dan dokumentasi. Tektik analisis data yang digunakan adalah model miles dan hubermen. Hasil pada penelitian menunjukkan program yang dibuat oleh pemerintah nagari sungai limau yaitu program pemberian pupuk subsidi, program pelatihan dan program perbaikan jalan yang dilakukan oleh pemerintah nagari sungai limau sudah efektif dalam membantu meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di nagari sungai limau kecematan asam jujuhan kabupaten dharmasraya. Dan yang menjadi faktor penyebab menurunnya pendapatan para petani bukan karena program tersebut melainkan karena faktor harga, hasil produksi menurun (Otrek) dan kemalasan masyarakat itu sendiri dalam merawat perkebunan yang mereka miliki.

Key Word:
Habits , Consumer Behavior, Maximum Profit, Maximum Effort..

Abstrack

This research was motivated by an interesting phenomenon that researchersfound after observing that in the problem of subsidized fertilizer distribution carried out by the Nagari government is not optimal and evenly distributed, and the difficulty of transportation routes to get to community plantations can affect the increase and decrease in income of oil palm farmers in the lime river. The purpose of this study was to find out how effective the Nagari government program is in increasing the income of oil palm farmers in Nagari Sungai Limau. This type of research uses descriptive qualitative research methods using the qualitative research paradigm, namely research by collecting and analyzing data in the form of words (spoken and written) and other human actions. Data were collected through observation, direct interviews with informants and documentation. The data analysis techniques used are miles and hubermen models. The results of the study show that the programs made by the government of Nagari Sungai Limau namely the subsidized fertilizer program, training program and road repair program carried out by the Nagari Sungai Limau government have been effective in helping to increase the income of oil palm farmers in Nagari Sungai Limau Kecematan Asam Jujuhan Dharmasraya Regency. And the factors causing the decline in farmers' income are not because of the program but because of price factors, decreased production yields (Otrek) and the laziness of the community itself in caring for the plantations they have.

Copyright © 2023 Diko Fadriansyah, Ali Rahman
This work is licensed under a ***Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Dalam Islam manusia dijadikan sebagai khilafah untuk menjadi wakil atau pemimpin dimuka bumi, masing-masing manusia dimuka bumi ini adalah pemimpin dalam mengelola alam dan menjaga

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

kelestariannya. Dari banyaknya manusia adanya pemimpin di antara suatu kaum untuk mengatur kaum tersebut dalam mengelola sumber daya alam yang terkandung di suatu daerah, didalam daerah terbagi kepada beberapa nagari atau desa yang diatur oleh pemerintahan nagari yang disebut dengan wali nagari.

Dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat adalah nagari atau pemerintahan desa, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2018. Berdasarkan Undang-Undang No. batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa (Azis, 2022).

Hortikultura adalah gerakan penggunaan sumber daya alam oleh manusia untuk menciptakan makanan, komponen yang tidak dimurnikan, bahan modern atau sumber energi serta dengan memperhatikan administrasi ekologis. Latihan menggunakan aset alam yang diingat untuk bertani dapat diartikan sebagai mengembangkan tanaman atau mengembangkan panen dan memelihara hewan peliharaan. Pertanian dalam arti luas meliputi segala bentuk pengelolaan sumber daya alam yang melibatkan flora dan fauna dengan menggunakan teknologi dan modal berupa uang. Dalam arti sempit, pertanian adalah proses membudidayakan makhluk hidup yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, seperti tumbuhan, ternak, atau mikroba. dan bangunan, pegawai, dan manajemen usaha yang dijalankan oleh badan usaha atau pemerintah untuk menghasilkan barang-barang seperti tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan (Arwat, 2018).

Pemerintah nagari memiliki program yaitu pembentukan kelompok tani, Program kelompok tani dijalankan oleh pemerintah desa. Kelompok tani adalah lembaga tani yang secara langsung mengorganisir petani dan membantu mereka mengembangkan usaha taninya. Selain sebagai wahana perluasan dan penggerak kegiatan anggotanya, kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan benar-benar berfungsi dan eksis (Swastika, 2011). Melalui kelompok tani lah pemerintah menyalurkan pendistribusian pupuk subsidi, pelatihan dan ada juga pembangunan jalur trasnportasi bagi masyarakat yang memiliki perkebunan tersebut.

Tabel 1. Perkembangan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Nagari Sungai Limau Tahun 2018-2022

No	Tahun	Nilai Produksi/Banyak Petani (Pendapatan Personal Income) 100 petani
1	2018	Rp. 8.177.000
2	2019	Rp. 9.435.000
3	2020	Rp. 11.800.000
4	2021	Rp. 11.000.000
5	2022	Rp. 10.600.000

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Sungai Limau

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa pendaptan masyarakan petani kelapa sawit di nagari sungai limau mengalami penurunan, seiringan dengan penurunan hasil produksi dan nilai dari produksi kelapa sawit di nagari sungai limau. Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 22 oktober 2022. Penulis melihat sendiri jalur transportasi untuk menuju ke perkebunan masyarakat masih susah dan jalan tersebut masih terdiri dari tanah, ketika hujan turun maka jalan untuk menuju keperkebunan susah dilewati karena ada genangan air bercampur lumpur. Dalam artian jalan menuju ke perkebunan masyarakat masih belum memadai sehingga banyak masyarkat yang rugi karena tandan buah segar yang siap di panen tidak dapat dibawa ke toke karena medan jalan yang susah. Karena kendala tersebut pendapatan masyarakat menjadi berkurang dan ada juga masalah lain yaitu tentang pupuk subsidi yang tidak merata dan masih kurang nya pengalaman masyarakat dalam melakukan pertanian kelapa sawit. Setelah melakukan wawancara ke beberapa masyarakat nagari sungai limau kecematan asam jujuhan kabupaten dharmasraya banyak masyarakat menangah kebawah yang tidak mendaptkan pupuk subsidi yang dimana pupuk subsidi tersebut adalah salah satu program pemerintah nagari untuk meningkatkan pendapatan petani.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarkat harus dapat meningkatkan hasil produksi perkebunan yang di olah oleh masyarakat tersebut, ketika produksi meningkat dan jalu tranportasinya lancar maka pendapatan masyarakat meningkat maka dari itu dibutuhkan mengevaluasi ke efektifitas program pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani kelapa sawit di nagari sungai limau kecamatan asam jujuhan kabupaten dharmasraya.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pogram pemerintah nagari dalam meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di nagari sungai limau kecematan asam jujuhan kabupaten dharmasraya, serta penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak terkait seperti: 1). Secara Praktis Dengan mengetahui efektivitas pogram pemerintahan nagari dalam meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di nagari sungai limau dapat menjadi acuan evaluasi bagi pemerintah nagari untuk peningkatan pendaptan petani kelapa sawit kedepannya. 2.) Secara Teoritis Hasil dari artikel ini diharapkan dapat sebagai referensi penelitian lainnya yang hendak melakukan penelitian dibidang yang sama dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan efektivitas pogram pemerintah nagari dalam meningkatkan pendapatan petani sawit.

Pemerintahan nagari atau dalam negara kesatuan republik indonesia, desa bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dan mewakili kepentingan masyarakat setempat. indonesia. (Pemerintahan Desa, 2018) Pemerintahan Nagari didefinisikan sebagai pemerintahan otonom berdasarkan asal-usul Nagari dalam wilayah provinsi Sumatera Barat yang merupakan bagian dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, menurut Peraturan Daerah Sumatera Barat nomor 9 Tahun 2000. Dalam peraturan daerah lainnya dijelaskan bahwa pemerintahan nagari dan badan permusyawaratan nagari mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam negara kesatuan republik Indonesia . Pemerintah nagari adalah penyelenggara urusan pemerintahan (Perda, 2008).

Jenis rencana yang akan dilakukan adalah program. Yang akan dilakukan oleh pemerintah atau pemimpin nagari sungai untuk membantu meningkatkan pendapatan para petani kelapa sawit yaitu dengan beberapa program sebagai berikut:

a. Program Pupuk Subsidi

Pupuk yang pengadaan dan penyalurannya disubsidi oleh pemerintah untuk kepentingan petani disebut sebagai “pupuk bersubsidi”. Selain itu, pupuk bersubsidi menerima setengah dari harga regulernya.

b. Program Pelatihan

Pelatihan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu keterampilan atau life skill melalui proses pembelajaran agar mereka dapat bekerja sesuai dengan life skill yang dimiliki. (Kartika, 2022)

c. Program Perbaikan Jalan

Program perbaikan jalan merupakan yang dilakukan oleh pemerintah nagari sungai limau adalah pengerasan jalan atau jalur trasportasi untuk menuju keperkebunan masyarakat, agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau perkebunan mereka tersebut.

Sebagian besar aktivitas perusahaan melibatkan penjualan barang atau jasa kepada pelanggan, yang dikenal sebagai pendapatan. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari aktivitas tersebut. Boediono membagi pendapatan dalam jurnal ekonomi dan bisnis menjadi tiga kategori: gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, dan pendapatan dari usaha lain. (Penangsang., 2021) Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan:

a. Banyaknya faktor produksi yang dimiliki dan diperoleh dari tabungan, warisan, atau pemberian tahun ini.
b. Penawar dan permintaan pasar untuk faktor produksi menentukan harga per unit dari setiap faktor produksi.
c. hasil dari anggota keluarga yang bekerja sebagai pekerjaan sampinga. (Farhan, 2021)

Pengertian pendapatan dari sudut pandang ekonomi Islam adalah uang yang diperoleh dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi, khususnya berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan oleh organisasi dan individu.. Adapun ayat-ayat yang mengandung makna pendapatan dalam Al-Qur'an surah Al-Jasiyah ayat 22 adalah sebagai berikut:berikut:

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artrinya: “*Dan allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar, dan agar setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.”*

Islam membuat usul dalam mengurus masalah gaji secara adil. Di tempat kerja, setiap pekerja menerima uang atau hak penghasilan dan diperlakukan secara adil atas pekerjaannya. Terlepas dari kenyataan bahwa pekerja mereka harus memenuhi kewajiban mereka kepada keluarga dan masyarakat, Islam menetapkan bahwa distribusi pendapatan harus adil (Riskawati, 2021).

Menurut KBBI, peternak berasal dari kata peternak. Bertani menyediakan sarana penghidupan melalui pengolahan tanah melalui penanaman. Selain itu, petani adalah perorangan warga negara Indonesia atau keluarganya yang melakukan usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani adalah penduduk setempat yang mengabdikan seluruh keberadaannya untuk bertani sekaligus membuat keputusan tentang proses bertani (Yayat Sukayat, 2019).

Salah satu jenis tanaman industri yang saat ini memegang posisi signifikan dalam industri pertanian adalah kelapa sawit. Karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak goreng yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka minyak kelapa sawit (MKS) merupakan komoditas yang bernilai strategis (Pranoto., 2022). Kelapa sawit juga merupakan pohon bertangkai lurus yang termasuk dalam famili palmae atau arecaceae yang dimanfaatkan sebagai tanaman perkebunan. Tumbuhan tropis penghasil minyak nabati ini berasal dari Amerika Selatan, tepatnya Brazil, tempat pertama kali ditemukan kelapa sawit (Bakce., 2021). Jenis Kelapa Sawit Berdasarkan ketebalan daging buah dan cangkangnya, kelapa sawit dapat dibedakan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

a. Dura

Dura Sesuai dengan karakteristik buahnya, dura jenis ini memiliki daging buah yang tipis, kandungan minyak yang rendah yaitu 15 sampai 17 persen, dan cangkang yang tebal (3-5 mm).

b. Tenera

Tenera Sesuai dengan karakteristik buahnya, varietas tenera ini memiliki daging buah yang tebal, cangkang yang tipis (2-3 mm), dan rendemen minyak 21-23%.

c. Pisifera

Pisifera Varietas ini memiliki cangkang yang sangat tipis, daging yang tebal, dan biji yang kecil. Tandan buah jenis ini hampir tidak pernah mencapai kematangan (Sunarko, 2014).

METODE

Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggambarkan dan menganalisis masalah yang muncul di lapangan atau lokasi penelitian, tempat terjadinya peristiwa, keadaan, atau kondisi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Nagari Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya, Kecamatan Asam Jujuhan. Data primer dari subjek penelitian dan data sekunder dari teori tentang subjek terkait yang terdapat dalam literatur, jurnal, buku, dan sumber referensi lainnya adalah dua jenis data yang digunakan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi Menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman berupa reduksi, display, triangulasi, dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

a. Geografi

Nagari Sungai Limau merupakan salah satu nagari yang berada di wilayah pemerintahan Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya. Luas wilayah Nagari Sungai Limau adalah 58,77 km2, dan koordinat geografisnya adalah 1010'.40"LS-10.15'.48"LS dan 1010.42'23". BT-1010.47.'.38." BT memiliki ketinggian di atas permukaan laut 110 MDPL dan suhu rata-rata 260-320 C. Untuk menuju nagari ini dari pusat kecamatan (kantor camat) berjarak sekitar 3 km, dan dari tempat sekitar 113 KM.

Masyarakat perkebunan kelapa sawit dan karet mengelilingi Nagari Sungai Limau. Secara administratif wilayah-wilayah berikut ini termasuk dalam Kecamatan Sungai Limau:

Sebelah Utara : Nagari Tanjung Alam
Sebelah Timur : Nagari Alahan Nan Tigo
Sebelah Selatan : Wilayah Jambi
Sebelah Barat : Nagari Sinamar

Nagari Sungai Limau ditinjau dari segi organisasi pemerintahan memiliki 5 Jorong, sebagai berikut: Jorong Kayu Aro, Jorong Tembulun, Jorong Limau Sungai, Jorong Pincuran Ketujuh, Jorong Tuo Koto.

b. Demografi

Penduduk merupakan peningkatan angka yang signifikan, lebih tepatnya sebagai tenaga kerja yang akan menggilirkan kemampuan reguler nagari. Semakin inventif dan imajinatif penghuninya, semakin besar kemungkinan sebuah nagari dapat berkembang lebih jauh. Potensi normal yang luar biasa saja tidak cukup untuk membantu kemajuan nagari sehingga penduduk sebagai tenaga kerja merupakan variabel yang juga memberikan kontribusi yang cukup besar.

Untuk perspektif penduduk pada tahun 2021, Nagari Sungai Limau memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.754 jiwa, yaitu 520 keluarga. Terdapat lima jorong di Nagari Sungai Limau, dan setiap jorong memiliki populasi yang berbeda. Dengan jumlah penduduk 339 orang, Jorong Sungai Limau merupakan Jorong terpadat, disusul Jorong Koto tuo yang memiliki 270 penduduk.

Mata pencaharian atau jenis pekerjaan penduduk bervariasi, dengan petani/tukang kebun, PNS, peternak, montir, tukang kayu, dan penjahit di antara enam jenis pekerjaan. Mayoritas penduduk Nagari Sungai Limau adalah petani atau tukang kebun (331), dengan pertukangan hanya dua orang. sehingga dapat disimpulkan bahwa Nagari Sungai Limau masih menggantungkan hidupnya pada industri pertanian dan perkebunan.

Pembahasan

Efektifitas program pemerintah nagari terhadap peningkatan pendapatan masyarakat petani kelapa sawit di nagari sungai limau kecematan asam jujuhan kabupaten dharmasraya.

a. Efektifitas program pemberian pupuk subsidi

Pemberian pupuk subsidi merupakan salah satu upaya pemerintah nagari dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan potongan harga dari harga pupuk yang mahal agar masyarakat tidak terbebani dengan mahal nya harga pupuk tersebut, pupuk merupakan salah satu upaya masyarakat dalam merawat perkebunan kelapa sawit dan pupuk juga merupakan bahan pokok dalam perawatan perkebunan kelapa sawit. tentang efektifitas program pemerintah nagari pemberian pupuk bersubsidi sudah tetap sasaran dan sudah efektif dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya, dari pemaparan ke efektifitasan proram pemberian pupuk subsidi diatas dapat kita lihat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya program ini, sebagai berikut.

Tabel 2. Pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya program pemerintah nagari beradasrkanhasil panen 1x dalam 2 minggu

Nama	Sebelum adanya program pemerintah nagari	Sesudah adanya program pemerintah nagari
Erik	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
Fajar Ilham	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
Darman	Rp. 1.500.000	Rp. 3.000.000
Man	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000
Agur	Rp. 2.000.000	Rp. 4.000.000
M Ner	Rp. 2.500.000	Rp. 4.000.000
Nanang	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
Ahmad	Rp. 4.000.000	Rp. 6.000.000
Taufik	Rp. 1.600.000	Rp. 2.000.000

Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan data di atas menunjukan adanya penningkatan pendapatan petani kelapa sawit dinagari sungai limau dimana sebelum adanya program pemerintah nagari ini pendapatan masyarakat sekali panen itu lebih sedikit di bandingkan dengan setelah adanya program ini, dimana program ini sudah membantu masyarakat dalam mendapatkan pupuk dengan harga murah tetapi sangat membantu petani menjaga keseimbangan perawatan perkebunan kelapa sawit tersebut.

b. Efektifitas program pelatihan

Program pelatihan merupakan salah satu program yang dibentuk untuk membantu masyarakat petani dalam menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk melakukan perkebunan kelapa sawit dengan baik dan benar, dimana ketika kita benar dalam mengelola perkebunan kelapa sawit tersebut maka akan berdampak dengan buah yang dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit kita tersebut. program pemerintah nagari ini sangat membantu masyarakat petani kelapa sawit dari segi menambah ilmu pengetahuan nya tentang bagaimana cara perawatan kelapa sawit yang benar, sebelum adanya pelatihan ini para petani kelapa sawit yang ada di nagari sungai limau ini hanya ikut-ikutan saja dalam artian saat kelapa sawit harga nya melambung tinggi dan mereka kurang memahami bagaimana cara perawatan yang bagus jadi mereka langsung terjuan ke perkebunan kelapa sawit langsung tanapa mengetahui bagaimana cara perawatan yang benar.

c. Efektifitas program perbaikan jalan

Jalan merupakan salah satu alternatif dalam melakukan perkebunan kelapa sawit, jalan menjadi salah satu faktor yang membuat para petani kelapa sawit mudah dalam menjangkau perkebunan yang mereka miliki, dimana ketika jalannya bagus maka para petani mudah dalam melakukan perawatan terhadap perkebuan kelapa sawit yang mereka miliki, jikalau jalannya atau jalur transportasinya susah maka para petani juga susah merawat perkebunan tersebut.

Setelah adanya program perbaikan jalan ini pemerintah nagari melakukan pengersan jalan dengan cara memberi jalan tanah tersebut koral dan sebahagian jalan pendakian atau tanjakan tajam di beri beton supaya masyarakat petani dan para toke mudah dan tidak susah dalam melakukan aktivitas menuju keperkebunan kelapa sawit. Dan untuk sampai saat sekarang dari hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan peneliti menyimpulkan program ini sudah efektif dalam membantu masyrakat untuk meningkatkan pendapatannya.

Faktor yang menyebabkan menurunnya pendapatan petani kelapa sawit di nagari sungai limau.

Faktor penyebab menurunnya pendapatan para petani kelapa sawit dinagari sungai limau ada tiga faktor yaitu:

Pertama, Harga. Dimana harga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pendapatan para petani menurun, mengapa demikian, dikarenakan ketika harga naik maka pendapatan mereka juga naik dan begitu juga sebaliknya ketika harga mengalami penurunan maka pendapatan mereka juga menurun dan bahkan ketika harga itu mengalami penurunan seperti yang terjadi di tahun 2021 dimana harga Tandan Buah Segar (TBS) mencapai 900/kg pada saat itu masyarakat petani kelapa sawit di nagari sungai limau bisa mengalami penurunan pendapatan biasanya pendapatan satu kali penen bisa 2-3 jt dan setelah harga tersebut menurun pendapatan para petani pada saat itu hanya 1-1,7 jt saja.

Kedua, Hasil produksi. Hasil produksi juga menentukan atau juga menjadi penyebab meningkat dan menununnya pendapatan para petani kelapa sawit dinagari sungai limau, dimana perkebunan kelapa sawit buahnya itu tidak ada yang stabil di setiap tahunnya walaupun sudah dilakukan perawatan seperti di pupuk, pemebersihan lahan dan di bruning (pemangkasan pelepah sawit) dimana pada masa ini sering juga di sebut dengan Ot treknya buah atau dalam artian buah kelapa sawit mengalami penurunan atau buah kelapa sawit yang habis dan belum munculnya buah baru. Pada masa ini para petani harus menunggu kurang lebih satu tahun untuk menunggu buah tersebut bisa stabil kembali.

Ketiga, Kesadaran Masyarakat. Kesadaran disini merupakan kesadaran masyarakat dalam merawat perkebunan yang mereka miliki, seperti pemberian pupuk, pembersihan lahan dan pemangkasan pelepah kelapa sawit yang berlebihan (Bruning). Dari hasil observasi dan wancara yang penulis lakukan mendapatkan bahwa masyarakat petani kelapa sawit yang kurang melakukan perawatan kelapa sawit dimana maysarakat tersebut hanya menginginkan hasilnya saja tanpa mau mengeluarkan biaya untuk perawatan kelapa sawit tersebut.

KESIMPULAN

Dengan adanya program pemerintah nagari ini para petani kelapa sawit di nagari sungai limau kecematan asam jujuhan kabupaten dharmasraya sangat terbantu dalam melakukan aktivitas perkebunan kelapa sawit, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka diantaranya yaitu: 1) Program pupuk bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah nagari sungai limau kecematan asam jujuhan sudah tetap sasaran maka dari itu program ini sudah efektif dalam membantu peningkatan pendapatan para petani kelapa sawit yang ada di nagari sungai limau; 2) Program pelatihan yang dilaksanakan yaitu berupa penyuluhan yang dilakukan oleh dinas pertanian kabupaten dharmasraya, penyuluhan ini merupakan salah satu program yang diterapkan oleh pemerintah nagari sungai limau dari program ini masyarakat sangat terbantu dengan adanya program ini masyrakat petani kelapa sawit dinagari sungai limau mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara berkebun kelapa sawit dengan baik dan benar dan program ini juga sudah efektif dalam membantu peningkatan pendapatan para petani. 3) Program perbaikan jalan yang diberikan oleh pemerintah nagari sungai limau ini sangat membantu para petani dalam melakukan aktivitas keperkebunan seperti mudahnya untuk mencapai perkebunan dan mudahnya dalam membawa hasil produksi ke para toke yang ada, program ini juga sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan para petani kelapa sawit di nagari sungai limau. Ketiga program tersebut sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit dinagari sungai limau, dan selain program tersebut yang menunjang pendapatan para petani kelapa sawit di nagari sungai limau ada juga yang menjadi faktor menurunnya pendapatan

petani yaitu: harga yang turun, hasil produksi turun (Otrek) dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam merawat perkebunan mereka (malas).

Saran

Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan harapannya agar gagasan-gagasan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak: 1) Bagi pemerintah di nagari sungai limau kecematan asam jujuhan kabupaten dharmasraya semua programnya sudah berjalan dengan baik dalam membantu para petani kelapa sawit dinagari sungai limau untuk meningkatkan pendapatanya, maka dari itu pertahankan kesuksesan program tersebut dan alangkah lebih baiknya dalam program pelatihan itu diberikan dua kali dalam setahun atau utus perwakilan untuk pergi pelatihan agar bisa membantu program ini. 2) Untuk para petani diharapkan dalam melakukan perkebunan kelapa sawit jangan banyak mengeluh dan hilangkanlah rasa malasnya dikarenakan suatu usaha yang sukses tersebut tidak ada kata-kata malasa dalam melakukannya dan jangan hanya mau hasilnya saja tetapi rawatlah perkebunan tersebut agar bisa menghasilkan buah yang banyak dan berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

Arwati, S. (2018). *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan,* Makasar: CV Inti Mediatama

Farhan, A. (2021). *Teori Akuntansi*. Sidoarjo: Cv Globalcare.

Kartika, K. (2022). *Efektifitas Pelatihan Pre Hospital Gawat Darurat Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Kelompok Siaga Bencana Dan Non Siaga Bencana*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sunarko. (2014). *Budidaya Kelapa Sawit Di Berbagai Jenis Lahan*. Jakarta Selatan: Agromedia Pustaka.

Bakce, R. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Produksi Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No.1.

Nisfani, A. A., Viki, M. (2022). Peran Pemerintahan Desa Dalam Pemerdayaan Masyarakat Petani Di Desa Kertamukti Kecematan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa 5.* Vol, VII. No, 01.

Nuryanti, S., dan Dewa K.S. S. (2011). Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Argo Ekonomi*, Vol. 29, No. 2.

Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 2 Tahun 2008. *Tentang Pemerintahan Nagari*

Riskawati, Sapitri, N.A. dan Akib, B. (2021). Pengaruh Muzara'ah dan Mukhabarah Terhadap Pendapatan Petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai. *Jurnal Kasian Ekonomi Syariah*. Vol. 5, No. 2.

Solikha, W., dan Penangsang, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kerupuk Ikan Di Kenjeran Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol. 6, No. 2.

Sugiman. (2018). Pemerintahan Desa. *Jurnal Binamulia Hukum*. Vol. 7. No. 1.

Sukayat, Y, Dkk. (2019). Orientasi Petani Bertani dilahan Kering Kasus di Desa Jingkang Tanjung Medar Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol. 7, No. 2.

Wati, S., Irawan, J.D., Pranoto, Y.A. (2022). Rancang Bangun Pembibitan Kelapa Sawit Berbasis IoT (Internet of Things). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*. Vol. 6 No. 1.